

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang berperan penting sebagai salah satu komoditas utama untuk peningkatan perekonomian Indonesia. Konsumsi jagung di Indonesia akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan industri yang menggunakan bahan baku dari jagung sebagai bahan utama industri pangan dan bahan baku industri pakan ternak. Karena hal ini, penggunaan jagung akan terus mengalami perkembangan tidak hanya untuk konsumsi langsung tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan untuk industri pakan dan industri pangan olahan berbahan baku jagung.

Diketahui bahwa setiap tahunnya produksi jagung nasional mengalami peningkatan 3,91% menjadi 30 juta ton pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 28,9 juta ton, data tersebut didukung oleh adanya peningkatan produksi jagung di tiap daerah, seperti pada provinsi Jawa timur yang mengalami peningkatan produksi sebanyak 6,75 juta ton pada tahun 2018 yang bila dibandingkan pada saat tahun 2017 hanya 6,33 juta ton (BPS, 2018). Walaupun demikian, karena banyaknya permintaan pasar yang terus meningkat seiring dengan munculnya pasar modern yang senantiasa selalu membutuhkan dalam jumlah besar, maka mengakibatkan permintaan menjadi tidak terpenuhi sehingga menyebabkan laju konsumsi jagung di Indonesia tidak seimbang dengan laju produksi.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menyediakan bahan baku jagung yang dari dalam negeri merupakan pilihan utama dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan produktivitas serta kualitas jagung sangat perlu dilakukan. Kegiatan dalam pemupukan dapat memberikan hasil yang optimal tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu takaran dan jenis pupuk yang digunakan. Salah satu kegiatan dalam upaya

meningkatkan produksi tanaman yaitu mengkombinasikan antara pupuk organik dan anorganik. Mengkombinasikan pupuk organik dengan pupuk anorganik merupakan strategi yang dapat meningkatkan produktivitas tanah, meningkatkan hasil tanaman, dan dapat mengurangi penggunaan dosis pupuk anorganik. Hasil berkelanjutan yang tinggi dapat dicapai jika pemupukan NPK dikombinasikan dengan penggunaan bahan organik yang berasal dari sarana produksi pertanian yang sifatnya ramah lingkungan serta menghasilkan produk pertanian adalah penggunaan kulit pisang sebagai pupuk organik cair.

Hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam pemanfaatan kulit pisang sebagai pupuk organik cair yaitu bahwa pemberian dalam konsentrasi POC kulit pisang berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah cabang primer, dan jumlah polong pertanaman pada tanaman kedelai (Diah, 2016). Sedangkan interaksi dari dosis dan interval waktu pemberian POC kulit pisang dapat memberikan hasil terbaik terhadap bobot buah dan jumlah buah per tanaman pada tanaman terung (Riadi, 2018). Adapun penelitian yang mengkombinasikan dari pupuk organik cair slurry dengan pupuk anorganik menunjukkan hasil bobot biji kering kacang hijau per hektar 1,88 ton lebih tinggi dibandingkan dengan pupuk anorganik hanya menghasilkan 1,56 ton bobot biji kering kacang hijau per hektar (Margaretha *et al.*, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh kombinasi pupuk organik dan anorganik dalam meningkatkan produksi tanaman jagung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil dari kombinasi antara POC kulit pisang dan pupuk anorganik dalam meningkatkan produksi tanaman jagung?
2. Apakah dengan kombinasi POC kulit pisang dan pupuk anorganik dapat lebih hemat dalam meningkatkan produksi tanaman jagung?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil dari kombinasi antara POC kulit pisang dan pupuk anorganik dalam meningkatkan produksi tanaman jagung
2. Untuk mengetahui kombinasi POC kulit pisang dan pupuk anorganik dapat lebih hemat dalam meningkatkan produksi tanaman jagung

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Dapat memberikan landasan teori untuk dilaksanakannya penelitian selanjutnya.
2. Dapat memberikan informasi kepada petani mengenai penggunaan kombinasi POC kulit pisang dan pupuk anorganik dalam meningkatkan produksi jagung
3. Dapat membudidayakan tanaman jagung menggunakan POC kulit pisang sebagai pupuk organik yang dikombinasikan dan dengan konsentrasi serta waktu pemberian yang tepat.